

BAB III

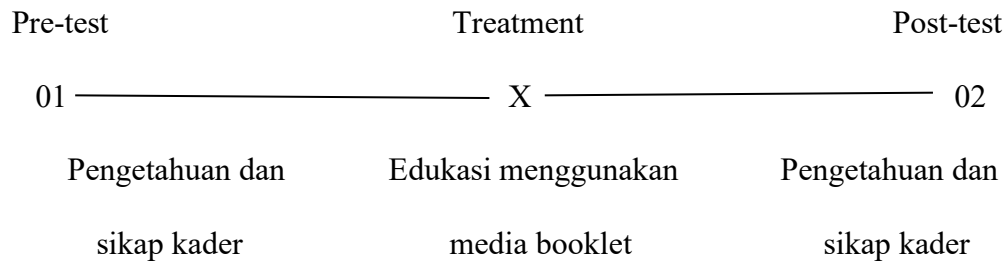
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filosofi *positivisme*, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁽³⁷⁾.

Selain menggunakan desain penelitian kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh media yang diberikan kepada responden, peneliti menggunakan metode *Pre-Experimen design*. Desain penelitian menggunakan rancangan *One Group Pre-test dan Post-test* yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* sebelumnya, kemudian diberi perlakuan dan diberi *posttest*. Pada rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol). Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*⁽³⁸⁾. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pertama dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian diberikan edukasi dengan metode ceramah dan tanya jawab menggunakan media booklet mengenai deteksi dini stunting selama kurang lebih 2 hari, selanjutnya berselang waktu 1 minggu kemudian diberikan *posttest*.

Desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3 Desain Penelitian

Keterangan :

01 : Tingkat pengetahuan dan sikap kader sebelum diberikan intervensi

X : Memberikan intervensi edukasi kesehatan dengan menggunakan media Booklet tentang deteksi dini stunting pada kader posyandu balita

02 : Tingkat pengetahuan dan sikap kader sesudah dilakukan intervensi

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu RW 02 Kelurahan Mergosono Kota Malang sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 sampel kader posyandu RW 02 Kelurahan Mergosono yang masih aktif dan memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yakni teknik *total sampling*. Adapun kriteria yang harus dipenuhi responden yaitu :

Kriteria inklusi

- Kader berusia 30-45 tahun
- Bersedia mengisi kuisioner

- Sehat jasmani dan rohani
- Bersedia menjadi responden
- Menjadi kader aktif

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Posyandu balita RW 02 Kelurahan Mergosono Kota Malang dan penelitian akan dilakukan pada awal Oktober hingga akhir Maret 2022.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitiannya yaitu :

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi nilai variabel yang lainnya. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan dampak pada variabel dependen⁽³⁹⁾.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi mengenai deteksi dini stunting dengan menggunakan media *booklet*.

2. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel yang lainnya⁽³⁹⁾. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap kader tentang stunting.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala

1.	Media <i>booklet</i>	Media <i>booklet</i> adalah media penyampaian informasi kesehatan yang berisikan kumpulan ringkasan, skema, gambar, dan tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik pembelajaran yang berisikan definisi stunting, penyebab stunting, faktor terjadinya stunting, dampak stunting, cara pencegahannya, dan cara mendeteksi stunting	-	-	-	-
2.	Tingkat pengetahuan tentang stunting	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang stunting dilihat dari hasil jawaban kuisisioner	Melalui <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Terdiri dari 16 pertanyaan pilihan ganda: A,B,C,D Diberi skor 1 jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah	Lembar kuisisioner	1.Baik : $\geq 75\%$ 2.Cukup : 56-74% 3.Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal

3.	Sikap kader terhadap pemahaman stunting sebelum dan sesudah dilakukan intervensi	Kecenderungan untuk bereaksi positif atau negatif terhadap permasalahan stunting dengan memahami tentang stunting dalam segi kognitif, afektif dan konatif dan ini dapat diketahui dari hasil jawaban mengisi kuesioner <i>Skala Likert</i>	Kuesioner dengan skala likert : 1.Pernyataan positif : SS : 4 S :3 TS :2 STS : 1 2.Pernyataan negatif : SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4	Lembar kuesioner (<i>Skala Likert</i>)	Positif = T > mean T Negatif = T < mean T	Ordinal
----	--	---	---	--	--	---------

F. Jenis dan Teknik pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, untuk teknik pengumpulan data diperoleh melalui pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan dan jawaban yang sama dan diberikan kepada responden sebelum dan sesudah edukasi kesehatan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban⁽⁴⁰⁾.

G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah kuisioner tertutup atau pertanyaan dengan pilihan ganda yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan tentang stunting, dan diisi oleh responden. Kuesioner mengenai pengetahuan responden terhadap deteksi dini stunting yang terdiri dari 16 pertanyaan. Selain kuesioner, pada

penelitian ini menggunakan *skala likert* yang berisikan pernyataan guna mengetahui sikap responden, dan menggunakan media *Booklet* yang berisi materi deteksi dini stunting.

H. Uji Validitas dan Rehabilitas

I. Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *r* hitung dan *r* tabel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka item dikatakan valid, dan sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel, maka item dikatakan tidak valid. *r* hitung dicari dengan menggunakan program SPSS, Sedangkan *r* tabel dicari dengan cara melihat tabel *r* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Instrument dalam penelitian ini diuji cobakan pada 10 sampel pada kader dengan memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Untuk menguji validitas menggunakan rumus korelasi Product Momen :

$$r_o = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- *r* = Koefisien validitas item yang dicari
- N = jumlah responden
- χ = skor yang diperoleh subyek dalam setiap item
- *y* = skor yang diperoleh subyek dalam setiap item
- $\Sigma \chi$ = jumlah skor dalam variabel χ
- Σy = jumlah skor dalam variabel *y*

Instrumen pernyataan bersifat valid jika nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka setelah dilakukan uji validitas

terhadap 16 pertanyaan , dihasilkan ada 16 pertanyaan yang valid dan dinyatakan layak untuk disebarakan kepada sasaran responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS, yakni dengan uji statistik Cronbach Alpa⁽⁴¹⁾. Adapun cara-caranya sebagai berikut :

- a. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuisisioner
- b. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan
- c. Jika nilai alpha > 60%, disebut reliable⁽⁴²⁾.

I. Prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal skripsi
- b. Pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- c. Pengajuan surat izin studi pendahuluan dan penelitian yang bertujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Malang
- d. Surat yang sudah diberikan oleh bakesbangpol diberikan kepada pihak Ketua Kader posyandu RW 02 Kelurahan Mergosono dan Ketua Program Studi D4 Promosi Kesehatan

- e. Setelah surat permohonan izin disetujui oleh ketua kader posyandu RW 02 Kelurahan Mergosono, peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian dari ketua kader posyandu RW 02 kepada anggota kader RW 02 Kelurahan Mergosono
- b. Menjelaskan maksud penelitian ke kader Kelurahan Mergosono
- c. Menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden penelitian yang akan dilakukan
- d. Responden mengisi formulir persetujuan (inform consent)
- e. Menjelaskan kepada responden tentang cara pengisian kuisisioner
- f. Penyebaran pretest berupa kuisisioner dan *skala likert* pada kader yang sesuai berdasarkan kriteria inklusi
- g. Kemudian satu minggu setelahnya pemberian intervensi dilakukan dengan cara membagikan media *booklet* kemudian dijelaskan melalui metode ceramah oleh peneliti dan di dengarkan oleh responden. Pelaksanaan dilakukan di balai RW 02 Kelurahan Mergosono dengan waktu 20 menit
- h. Pembagian posttest berupa kuisisioner dan skala likert kepada responden
- i. Pengambilan kuisisioner yang sudah diisi oleh responden
- j. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan serta kerjasama dalam berpartisipasi yang telah dilakukan oleh responden dalam penelitian
- k. Proses pengumpulan data, kemudian analisa data
- l. Penyusunan laporan hasil penelitian.

J. Manajemen data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai, dilakukan dengan maksud agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang jelas, adapun langkah dalam pengolahan data yaitu :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan secara keseluruhan dan melengkapi serta memperbaiki data yang diperoleh dari penelitian.

2. *Coding* (Pengkodean Data)

Pengkodean data dilakukan dengan cara memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar table kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

3. Entry Data

Menginput atau memasukkan semua data yang telah diperoleh setelah pengisian kuisioner ke dalam program komputer untuk kemudian dianalisis.

4. Tabulasi Data

Menyusun data sehingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

a. *Processing* (pengolahan data) Data yang telah selesai dikelompokkan kemudian di uji statistik secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisa.

b. *Cleaning* (Pembersihan Data) Sebelum melakukan analisis data, data mentah yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan dan pembersihan. Jika

ditemukan kesalahan pada entri data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini adalah cara mengolah data mulai kuesioner dan skala sikap sampai menjadi data tingkat pengetahuan (baik, cukup, kurang) dan sikap (positif, negatif). Dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

a. Tingkat Pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang dapat diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Peresentase Kategori

F = Jawaban yang Benar

N = Jumlah Total Soal

Kriteria dalam variabel pengetahuan dapat dikategorikan yaitu sebagai berikut:

- a) Baik = 77-100%
- b) Cukup = 54-76%
- c) Kurang = ≤53%

b. Tingkat Sikap

Untuk mengukur tingkat sikap seseorang dapat menggunakan skala likert dengan rumus sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \frac{x - \bar{x}}{(s)}$$

Keterangan :

T :Tingkat skor responden

x :Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{x} :Mean skor kelompok

S :Deviasi standar skor kelompok

Kriteria sikap :

Positif = $T > \text{mean } T$

Negatif = $T < \text{mean } T$

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh media booklet untuk menyampaikan pendidikan kesehatan tentang stunting pada kader posyandu balita RW 02 Kelurahan Mergosono.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon Signed Rank Text dikarenakan jenis kuesioner pada penelitian ini yaitu komperatif dan skala data berbentuk ordinal.

Uji Wilcoxon Signed Rank Text merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda⁽⁴³⁾. Perlakuan disini adalah sample yang diukur dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Wilcoxon Signed Rank Text bertujuan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi datanya tidak berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% jika $p = \text{value} < 0,05$ maka hipotesis H_a diterima, dan sebaliknya jika $p = \text{value} > 0,05$ maka hipotesis H_a ditolak⁽⁴⁴⁾. Apabila H_a diterima maka penelitian ini terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap tentang stunting pada kader posyandu balita RW 02 Kelurahan Mergosono, Kota Malang.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a) *Informed Consent*

Informed Consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

b) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden.

c) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

d) *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan *etical clearance* pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *etical clearance*.

M. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

1. Mengunjungi satu persatu rumah responden saat pembagian kuesioner pre-test karena pandemi kembali naik
2. Keterbatasan waktu pada saat kegiatan berlangsung karena digabung dengan narasumber lain sehingga hanya memiliki waktu sedikit untuk mengerjakan kuesioner *post-test*
3. Perbedaan waktu saat mengerjakan *post-test* (kuesioner *likert*) mengenai sikap